

## KOMPETENSI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAHDALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 3 PEUKAN PIDIE KABUPATEN PIDIE

Nurmalawati,<sup>1</sup>Cut Zahri Harun,<sup>2</sup> Niswanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>)Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

<sup>2</sup>)Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Koresponden: nurmalawaty902.@gmail.com

### ABSTRACT

*One of supervisory functions is to help both school and teachers do their work in order to level up the quality of educational institutions. The objective of this study was to know supervision programs, the implementation supervision, follow up action, and obstacles faced during the academic supervision work to develop teachers' performance at Elementary School 3 in Peukan Pidie. The method employed in this study was descriptive method with qualitative approach. The data were collected by means of observation, interview, and documentation study. The subjects of this study covered the school principal, and teachers. The research illustrated that: (1) the academic supervision programs to accelerate teachers' performance had been arranged and documented as outlines. (2) Academic supervision was targeting efforts to develop teachers' performance. Supervision work covered class supervision, observation class, documentation, interview, questionnaire, and printed reports. (3) Follow up action was done by solving the obstacles faced during supervision. (4) Some of obstacles faced by the principal in doing supervision were problems in the implementation the programs that have been well-planned especially programs to develop teachers' performance. The principal only have limited time to provide academic supervision to his teachers in terms of correctional and fostering to boost up their performance.*

*Keywords: Academic Supervision, Principal, Teachers' Performance.*

### ABSTRAK

Salah satu fungsi supervisi adalah membantu sekolah dan guru agar dapat bekerja dengan baik demi peningkatan mutu lembaga pendidikan. Penelitian ini untuk mengkaji program supervisi, pelaksanaan supervisi, tindak lanjut supervisi, dan kendala supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja pada SD Negeri 3 Peukan Pidie. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan studi dokumenter. Subjek penelitian ini adalah: kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru telah disusun dan terdokumentasi, namun program tersebut yang disusun hanya secara garis besarnya saja. Program yang disusun meliputi program kerja tahunan dan semesteran. (2) Pelaksanaan supervisi akademik bersasaran pada upaya peningkatan kinerja guru. Aktivitas kepengawasan yang dikerjakan berupa bimbingan kelas, kunjungan kelas, dokumentasi, interview, angket, dan membuat laporan secara tertulis. (3) Tindaklanjut supervisi akademik adalah dengan menindaklanjuti kendala yang ditemui dalam pelaksanaan supervisi. 4) Kendala supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, di antaranya pimpinan sekolah mengalami kendala mengerjakan aneka kegiatan yang sudah dibuat, khususnya program yang terkait dengan perbaikan kinerja guru.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

### PENDAHULUAN

Berbagai pandangan temporer dalam melakukan perubahan sistem pendidikan benar-benar dibutuhkan. Seiring adanya gerakan perubahan yang berlangsung, yang menuntut agar lembaga pendidikan turut meningkatkan mutu. Juwaidin (2016) menyebutkan rendahnya kinerja guru di daerah terpencil

menyebabkan proses dan hasil pendidikan menjadi tidak bermutu. Oleh karena itu, supervisi akademik merupakan salah satu fokus dan tugas pengawas untuk memberi layanan dalam membantu guru memperbaiki kompetensi sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya adalah dengan peningkatan

kemampuan lewat proses supervisi. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab tidak ringan yaitu menjamin agar fungsi bawahan dan organisasi di persekolahan berjalan sebagaimana mestinya. Para personil mengerti dan memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Fungsi inilah yang akan menjamin terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran dengan baik di lembaga pendidikan.

Kendala yang dihadapi, masih ada pimpinan sekolah kadang-kadang tidak mengetahui tugas dan fungsinya sebagai supervisor, sehingga pada saat melakukan supervisi akademik tidak efektif. Di samping itu, hambatan lainnya yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi, antara lain: masih ada personil yang tidak memahami fungsi dan perannya dengan baik, seringkali pengajar meninggalkan tugas terutama bagi mereka yang jarang dikunjungi oleh pengawas dari Kantor Dinas Pendidikan.

Belum ada penelitian yang khusus dilakukan tentang supervisi akademik oleh pimpinan sekolah dalam memperbaiki kinerja pendidik. Simpulan yang banyak dipaparkan oleh peneliti sebelumnya bahwa supervisi selama ini belum dilaksanakan secara optimal oleh kepala sekolah. Umumnya kepala sekolah hanya melaksanakan supervisi sekali dalam setahun, penulis mengkaji dari beberapa hasil penelitian sebelumnya di wilayah lain sebagai rujukan yang terkait dengan supervisi akademik pada jenjang sekolah dasar. Beberapa hal belum ada solusinya, seperti kemampuan kepala sekolah yang belum baik dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan supervisi yang baik dan sesuai standar pendidikan, melakukan koordinasi dalam kegiatan supervisi, kendala dan melakukan upaya tindak lanjut demi perbaikan mutu tenaga pengajar pada suatu lembaga pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Data yang didapat seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, analisis dokumen, ditampilkan secara kualitatif. Proses analisis data dilakukan dengan menambah informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terkait dengan program supervisi, pelaksanaan supervisi, tindak lanjutnya, serta berbagai kendala supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. Informan dalam kajian ini adalah kepala sekolah dan guru pada SD Negeri 3 Peukan Pidie.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru**

Data dokumentasi menunjukkan bahwa adanya kunjungan kelas yang dibuat oleh pimpinan sekolah sebagai program peningkatan kinerja guru pada SD Negeri 3 Peukan Pidie Kabupaten Pidie. Akan tetapi, bukti fisik seperti jadwal kegiatan dan jenis instrumen yang digunakan pada saat pelaksanaan program tidak lengkap.

Penyusunan program merupakan bagian penting dari kegiatan manajemen, agar tidak tumpang tindih dalam kegiatan. Demikian pula halnya dengan supervisor atau kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SD Negeri 3 Peukan Pidie. Adanya program yang tersusun, akan tampak mana yang prioritas, serta mana yang perlu dilaksanakan dengan tepat sasaran. Setiap program prioritas akan lebih diutamakan untuk dilaksanakan, semua program ini juga disesuaikan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Supervisi akademik lebih ditekankan dalam pembinaan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran. Setiap langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah idealnya sebagai langkah strategis yang berdampak positif. Umiarso dan Gojali (2012) menyatakan bahwa sesuatu yang mempengaruhi tersebut, adalah

sesuatu yang berupa aturan-aturan atau kebijakan yang mengatur seluruh komponen organisasi, maka langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan oleh seorang pemimpin pendidikan, dalam hal ini top manager adalah langkah strategis yang akan membawa implikasi atau efek yang benar-benar berlaku, tepat guna, serta bermanfaat bagi seluruh jajaran atau komponen organisasi yang dipengaruhi dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan kutipan di atas, aturan atau kebijakan yang dianjurkan oleh pimpinan ikut mempengaruhi kinerja personil pada lembaga pendidikan. Atas dasar itulah, maka pentingnya ketegasan dari kepala sekolah dalam melaksanakan pengawasan.

### **Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Pelaksanaan program supervisi sudah baik, secara umum sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah selama ini. Pembinaan dan pengembangan guru, yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor sudah dilakukan, kendatipun belum optimal akan tetapi sudah mengarah pada upaya peningkatan kinerja guru. Salah satu indikator guru profesional adalah guru yang berkinerja baik. Hadis dan Nurhayati (2012) menyatakan guru yang profesional harus selalu kreatif dan produktif dalam melakukan inovasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Bertitik tolak pada pengolahan data dapat disebutkan, apabila program supervisi betul-betul dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor pengajaran, sungguh-sungguh, kebersamaan, dan berkelanjutan, maka mutu proses pembelajaran akan mengalami peningkatan yang berarti. Munawarah (2017) menyatakan tindak lanjut hasil implementasi supervisi pendidikan dilakukan dengan cara langsung memberikan umpan balik melalui pertemuan individu guru yang disupervisi dan secara tidak langsung melalui rapat

dengan staf sekolah.

Merujuk pada hasil penelitian di atas, benar bahwa dorongan itu hal urgen bagi pimpinan lembaga dan guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Apabila tidak ada dorongan kuat, maka aktivitas yang dilakukan tentunya tidak optimal.

### **Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Hasil penelitian terkait dengan permasalahan, antara lain terbatasnya waktu dan sulitnya penjadwalan bagi guru dan kepala sekolah merupakan salah satu kendala utama bagi kepala sekolah sebagai supervisor untuk mengefektifkan kunjungan kelas.

Program tindak lanjut hasil supervisi yang dilakukan oleh supervisor dengan jalan mengambil guru yang telah disupervisi untuk melakukan perbaikan dan pembinaan secara intens. Proses pembinaan dilaksanakan lewat musyawarah dewan guru, diskusi, konferensi dan tanya jawab serta alih tangan kasus yang tidak mungkin pengawas tangani kepada ahli lain atau dinas terkait.

Ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam rangka peningkatan kinerja guru. Pemberdayaan terhadap guru-guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Pembinaan dapat dilakukan secara individual atau kelompok, baik melalui rapat-rapat umum sekolah atau pertemuan khusus bimbingan, diskusi dan observasi. Fitriani (2017) menyatakan pembinaan guru salah satunya dapat dilakukan melalui rapat.

Alasan pentingnya kompetensi supervisi akademik kepala sekolah pada SD Negeri 3 Peukan Pidie Kabupaten Pidie disebabkan oleh mutu pendidikan yang semakin mengalami dampak negatif. Melalui kerja keras pengawas, guru-guru dan kepala sekolah, mutu pendidikan dapat ditingkatkan lebih baik dari kondisi sekarang. Oleh karena itu, guru dituntut dan ditantang untuk mengembangkan

potensinya, berani maju dan tampil lebih baik, sehingga benar-benar dapat memberi dampak positif bagi dunia pendidikan.

### **Kendala Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru**

Hambatan dalam membina kemampuan kinerja guru dalam menyusun program pengajaran. Hambatan itu muncul dari guru dan kepala sekolah. Hambatan pada guru mereka tidak ada keinginan untuk menyusun program, mereka hanya menggunakan program tahun lalu dengan sedikit direvisi. Hambatan yang kami hadapi, kami tidak mampu memeriksa dengan baik program sejumlah guru dan hampir tidak ada waktu untuk itu. Hal ini, memberi gambaran bahwa peningkatan kinerja guru belum terlaksana dengan baik. Hasil penelitian Feri (2016) disebutkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru belum direncanakan dengan baik. Masih ada guru yang belum mampu menyusun pemetaan dengan baik, penyusunan jaringan tema, dan penyusunan silabus sebagai perangkat yang harus dipersiapkan sebelum menyusun RPP.

Hambatan yang dialami adalah kepala sekolah tidak ada waktu untuk melakukan supervisi guru-guru dalam kegiatan perbaikan dan pembinaan dalam meningkatkan kinerja guru. Penyebab tidak ada waktu bagi kepala sekolah karena waktu lebih banyak digunakan untuk tugas-tugas lain yaitu rapat dinas, masalah keuangan, dan program kerja sekolah dengan komite sekolah/ orang tua murid. Tugas kepala sekolah melakukan supervisi akademik guru-guru dilimpahkan kepada wakil kepala sekolah dan guru-guru senior. Mereka melakukan supervisi akademik dengan menggunakan lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak melakukan perbaikan dan pembinaan terhadap guru-guru dengan lebih optimal.

### **KESIMPULAN**

1. Program supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru telah disusun dan terdokumentasi, namun program tersebut yang disusun hanya secara garis besarnya saja. Program yang disusun meliputi program kerja tahunan dan semesteran. Programnya meliputi pemeriksaan administrasi pembelajaran, dan kunjungan kelas.
2. Pelaksanaan supervisi akademik bersasaran pada upaya peningkatan kinerja guru. Kegiatan supervisi yang dilakukan berupa bimbingan kelas, observasi kelas, dokumentasi, wawancara, angket, serta laporan tertulis.
3. Tindak lanjut supervisi akademik adalah dengan menindaklanjuti kendala yang ditemui dalam pelaksanaan supervisi. Setiap adanya temuan yang mengarah pada terkendalanya upaya guru dalam meningkatkan kinerja, senantiasa ditindaklanjuti dan direspon dengan baik oleh kepala sekolah.
4. Kendala supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, di antaranya pimpinan sekolah menghadapi kendala dalam melaksanakan program yang sudah dibuat, program yang terkait dengan kompetensi dan kinerja guru.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Feri, N. 2016. "Manajemen Pembelajaran Guru pada Sekolah Dasar Negeri 1 Peukan Pidie Kabupaten Pidie." *Tesis Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Unsyiah*, Banda Aceh.
- Fitriani, C. 2017. *Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, Vol. 5, No. 2 Mei 2017.
- Hadis, A. dan Nurhayati. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

- Juwaidin. 2016. Supervisi Akademik di SMANegeri 1 Lambitu, *Jurnal Ilmiah Educational Management*, Vol. 7, Nomor 1 Desember 2016.
- Munawarah. 2017. Koordinasi Pengawas dan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan pada SD Negeri Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, Vo. 5, No. 2 Mei 2017.
- Umiarso dan Gojali, I. 2012. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. IRCiSoD, Jogyakarta.